

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berpedoman dengan :

1. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras
2. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 7 Tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras
3. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pangan Nasional nomor 11 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah Cabai Rawit Keriting, Daging Sapi/Kerbau dan Gula Konsumsi
4. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat
5. Surat Direksi Perusahaan Umum (PERUM ) BULOG tanggal 30 April 2024 No. F-2654/DP102/LR04/30042024 Pelaksanaan SPHP Beras di tingkat konsumen tahun 2024
6. Laporan Harian Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lahat

Pada triwulan ke 4 Komoditas minyakita dan gula pasir harganya diatas HET sementara telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit dan bawang merah bulan Oktober, November dan Desember mengalami penurunan harga

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan ke empat harga 20 komoditas di Kab. Lahat relatif stabil (cenderung turun) dan hanya harga minyakita dan gula pasir yang harganya diatas HET.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Lahat (TPID) memfasilitasi para pedagang di Kabupaten Lahat dengan berkoordinasi ke D2 (CV Mekar Abadi)dengan tujuan agar para pedagang di Kabupaten Lahat bisa mendapatkan minyakita langsung dari pihak D2 tanpa perantara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditi	Harga Acuan	Harga Jual (/Kg)							
		Nov I	Nov II	Nov III	Nov IV	Des I	Des II	Des III	Des IV
Telur Ayam Ras	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	27.000	27.000
Penyebab harga minyakita diatas HET di Kabupaten Lahat, yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Minyak Goreng Sawit Kemudahan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat. Hal ini disebabkan karena para pedagang tidak bisa mendapatkan barang langsung dari distributor Lini 2.	18.000	18.000	22.000	22.000	22.000	27.000	28.000	29.000	29.000
Cabai Merah	35.000	32.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	29.000	29.000
Cabai Rawit	57.000	32.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	29.000	29.000
Bawang Merah	36.500 - 41.500	29.800	34.000	35.000	35.000	35.000	39.000	35.000	29.000
Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.									
Minyakita	15.700	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Gula Pasir	15.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian inflasi di Daerah :

1. Agar TPID mencari data D1 dan D2 minyakita
2. Mengawasi distribusi minyakita dari D2 ke pedagang
3. Meningkatkan koordinasi baik ke D1 maupun D2
4. Sebaiknya Perum Bulog menjadi D2 untuk minyakita